

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengkaji tentang alam semesta dan segala isinya.¹ Salah satu tujuan belajar IPA yaitu untuk mengenal dan memahami alam sekitar.² Makhluk hidup yang terdapat di alam sekitar salah satunya adalah tumbuhan spermatophyta. Tumbuhan yang tergolong kategori spermatophyta dibedakan berdasarkan adanya organ berbentuk biji, termasuk kedalam tumbuhan cormus sejati karena dapat dikenali melalui bentuk akar, batang, dan daun aslinya.³ Untuk mempermudah siswa dalam mengenali dan mempelajari tentang tumbuhan spermatophyta maka perlu dilakukan pengamatan secara langsung dengan melakukan identifikasi. Identifikasi tumbuhan digunakan untuk mengungkapkan suatu identitas tumbuhan ke dalam sistem klasifikasi.⁴

Agar tujuan pembelajaran materi Spermatophyta tercapai, siswa membutuhkan media pembelajaran yang memiliki gambaran nyata yang diperoleh dari pengamatan secara langsung. Hal ini disebabkan siswa merasa pembelajaran mengenai alam merupakan hal abstrak karena hanya menghayal membayangkan apa yang dijelaskan guru.⁵ Pada materi Tumbuhan Berbiji (*Spermatophyta*) terdapat berbagai jenis tanaman yang perlu dikenali dan sulit dipelajari jika tidak didukung dengan visualisasi gambar yang memadai. Siswa merasa kesulitan untuk memahami materi pokok klasifikasi tumbuhan spermatophyta karena terdapat banyak istilah

¹ Hilda Oktri Yeni, Cilvia Anggraini, and Fitria Meilina, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas IV SDN 003 Tebing Kabupaten Karimun', *Jurnal Pendidikan MINDA*, Vol.2.No.1 (2020), Hlm.11.

² Sulthon, 'Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)', *Elementary*, Vol.4.No.1 (2016), Hlm.52.

³ Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1989).

⁴ Fika Rofiuddin Izza, Amin Retnoningsih, and Krispinus kedati Pukan, 'Pengembangan Kunci Determinasi Tumbuhan Hasil Eksplorasi Hutan Wisata Kabupaten Tegal Untuk Sekolah Menengah Atas', *Indonesian Journal of Conservation*, Vol.7.No.1 (2018), Hlm.119.

⁵ Surahman, Ritman Ishak Paudi, and Dewi Tureni, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera', *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3.4 (2015), hal. 91-107.

dan nama ilmiah.⁶ Selain itu, Guru masih menggunakan buku pegangan yang banyak memuat teks dan minim gambar yang kurang memadai untuk membantu dalam mengingat dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran, hal ini berdampak pada terhambatnya siswa dalam memahami materi yang diberikan guru kepada mereka selama proses pembelajaran.⁷ Oleh karena itu, diperlukan media yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Booklet adalah salah satu media yang dapat menunjang siswa dalam melakukan pengamatan langsung. Booklet adalah suatu media pembelajaran yang didalamnya terdapat ilustrasi serta informasi-informasi penting, jelas dan mudah dipahami oleh siswa.⁸ Booklet dapat membantu siswa dalam mempelajari materi klasifikasi tumbuhan spermatophyta melalui gambaran nyata/bukan animasi/bukan hasil mengunduh. Pengembangan media booklet membutuhkan tempat yang menyediakan keanekaragaman jenis tumbuhan untuk mengidentifikasi tumbuhan tersebut. Kawasan Pantai Bandengan cocok digunakan sebagai sumber bahan ajar karena kaya akan keanekaragaman jenis tumbuhan yang luar biasa.⁹ Booklet juga dapat digunakan sebagai buku panduan kunjungan eduwisata di Pantai Bandengan Jepara.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Isti Qomah pada tahun 2015 berjudul “*Identifikasi Tumbuhan Berbiji (Spermatophyta) di Lingkungan Kampus universitas jember dan Pemanfaatannya Sebagai Booklet*” menunjukkan bahwa terdapat 4.646 tumbuhan spermatophyta berhabitus pohon yang terdiri atas 80 spesies dan tergabung dalam 33 famil. Dan hasil validasi booklet terhadap 3 validator mendapat hasil rata-rata skor 79,33 dengan kategori valid.¹⁰

⁶ Badriyatus Sholihah, ‘Pengembangan Flash Card Klasifikasi Tumbuhan Angiospermae Di SMA N 1 Petanahan Dan Lingkungannya Untuk Sumber Belajar’ (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

⁷ Lalu Saparwadi, ‘Efektifitas Metode Pengembangan Drill Dengan Pendekatan Peer Teaching Ditinjau Dari Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa’, *Jurnal Didaktik Matematika*, Vol.3.No.1 (2016), Hlm.39.

⁸ Putri Novianti and S. Syamsurizal, ‘Booklet Sebagai Suplemen Bahan Ajar Pada Materi Kingdom Animalia Untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA’, *Jurnal Edutech Undhiksha*, Vol.9.No.2 (2021), Hlm. 226.

⁹ Afni Lailiyah, Ary Susatyo, and Anas Dzaki, ‘Keanekaragaman Jenis Di Pantai Bondo Dan Pantai Bandengan Kabupaten Jepara’, *Jurnal Bioma*, Vol.5.No.2 (2016), Hlm.2-3.

¹⁰ Isti Qomah, ‘Identifikasi Tumbuhan Berbiji (Spermatophyta) Di Lingkungan Kampus Universitas Jember Dan Pemanfaatannya Sebagai Booklet’ (Universitas Jember, 2015).Hlm.160-161

Perbedaan pada penelitian yang dikembangkan saat ini adalah pada penelitian ini mengamati semua jenis tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*) yang ada di kawasan Pantai Bandengan Jepara, sedangkan penelitian Isti Qomah hanya mengamati tumbuhan berbiji pohon (arbo) yang ada di wilayah kampus Universitas Jember. Selain itu, penelitian mengenai booklet yang dilakukan oleh Hanifah pada tahun 2020 berjudul “*Pengembangan media Ajar e-Booklet Materi Plantae untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa*” menunjukkan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran e-booklet.¹¹

Berdasarkan informasi yang telah diuraikan pada latar belakang, peneliti berencana untuk melaksanakan penelitian “*Pengembangan Booklet Pembelajaran Klasifikasi Tumbuhan Spermatophyta Di Kawasan Pesisir Pantai Bandengan Jepara*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis booklet pada materi tumbuhan *Spermatophyta* di kawasan pesisir Pantai Bandengan Jepara?
2. Bagaimana hasil kelayakan media pembelajaran berbasis booklet pada materi tumbuhan *Spermatophyta* di kawasan pesisir Pantai Bandengan Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan informasi yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan booklet tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*) disertai ilustrasi gambar yang didapatkan di Pantai Bandengan Jepara untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA.
2. Menganalisis kelayakan terhadap pengembangan booklet tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*) untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA.

¹¹ Hanifah, ‘Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa’, *Journal of Biology Education Research*, Vol.01.No.11 (2020), Hlm.14.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Harapan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dampak penggunaan booklet sebagai media pembelajaran dan membantu untuk mengatasi permasalahan yang ada. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ilmiah dan cara berpikir peneliti.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, pengembangan booklet diharapkan akan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPA dan memberikan pengalaman baru untuk siswa.
- b. Bagi guru, pengembangan booklet diharapkan dapat membantu guru menyampaikan materi IPA dengan lebih baik dan memberikan variasi pembelajaran di kelas.
- c. Bagi dunia pendidikan, pengembangan media pembelajaran berupa booklet ini diharapkan dapat digunakan sebagai penunjang saat pembelajaran.

E. Spesifikasi produk yang Dikembangkan

Booklet dikembangkan untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi tumbuhan spermatophyta. Spesifikasi produk booklet yang diharapkan adalah berikut.

1. Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran berbentuk booklet.
2. Materi yang dikembangkan adalah klasifikasi tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*).
3. Booklet memiliki desain berupa cover, pendahuluan, isi, dan penutup.
 - a. Pada cover memuat gambar asli Pantai Bandengan dan judul sesuai materi yang dikembangkan.
 - b. Pendahuluan terdapat daftar isi, pedoman dan petunjuk kerja wisata edukasi, petunjuk penggunaan booklet, dan integrasi keislaman dalam bentuk ayat Al-Qur'an yang sesuai materi.
 - c. Bagian isi terdapat materi disertai dengan gambar tumbuhan spermatophyta, nama umum dan ilmiah, klasifikasi, karakteristik, manfaat tumbuhan, serta terdapat kunci dikotomi dan kunci determinasi tumbuhan yang ada pada booklet.

- d. Biodata penulis, glosarium, dan daftar pustaka disertakan pada bagian penutup..
4. Booklet dikembangkan dengan menggunakan bantuan aplikasi *canva*.
5. Booklet dicetak spiral dengan kertas artcarton 230 gsm dengan ukuran kecil (A5).

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Booklet materi klasifikasi tumbuhan spermatophyta di kawasan Pantai Bandengan Jepara memiliki asumsi sebagai berikut :

- a. Pengembangan booklet menyajikan ilustrasi gambar asli yang didapatkan secara langsung dan memuat penjelasan dengan kalimat yang ringkas dan jelas.
- b. Booklet yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada materi klasifikasi tumbuhan spermatophyta.

2. Keterbatasan Pengembangan

Terdapat beberapa batasan pengembangan dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

- a. Booklet hanya memiliki media visual untuk digunakan sebagai produk media pembelajaran.
- b. Penilaian kevalidan pada media pembelajaran hanya dilakukan kepada validator ahli materi dan media.
- c. Identifikasi keanekaragaman jenis tumbuhan ditentukan berdasarkan pada kebutuhan siswa dan guru.
- d. Tumbuhan spermatophyta diidentifikasi berdasarkan karakteristik yang ditemukan.
- e. Lokasi penelitian dilakukan di pesisir Pantai Bandengan Jepara